



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perusahaan Tiongkok Bidik Investasi di Sulawesi Utara

SULUT (IM)

- Sekda Sulut (Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara) Steve Kepel bersama Chairman China Global Capital Lin Xin, Rabu (12/7) lalu menandatangani MoU dalam rangka peningkatan investasi di Sulawesi Utara.



Dubes Djuhari Oratmangun.



Prosesi penandatanganan MoU peningkatan investasi di Sulut,



Lin Youxin

Kali ini kembali melalui kerja sama dengan Sulut, kualitas hidup dan nilai tambah ekonomi warga Sulut akan ditingkatkan.

Menurut Vice President of CCCME Liu Chun penandatanganan MoU memiliki cakupan yang luas dan berkaitan erat dengan perusahaan anggotanya.

Di juga akan merekomendasikan lebih banyak perusahaan Tiongkok untuk berinvestasi dan merealisasikan proyek terkait di Sulawesi Utara.

CCCME merupakan asosiasi industri terbesar di Tiongkok yang mewakili lebih dari 17.000 BUMN (badan usaha milik negara) dengan omset lebih dari 1 triliun dolar AS pada tahun 2022. • idn/din

Duta Besar

RI untuk Tiongkok Djuhari Oratmangun, Vice President of CCCME (China Chamber of Commerce for Import & Export of Machinery & Electronic Products) Liu Chun, Plt Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Sulut Franky Manumpil, Kadis Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sulut Syaloom D. Korompis, Wiwik Oratmangun, Minister Counsellor Koordinator Fungsi Politik Irwansyah

Mukhlis dan tokoh lainnya hadir dan menyaksikan penandatanganan tersebut. Kedua belah pihak setuju untuk berinvestasi di berbagai bidang berikut di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu:

1. Mendukung KEK Bitung dan kawasan wisata Likupang yang akan menjadi "Pusat Pariwisata Bali" kedua dan mengembangkan proyek ekonomi hijau seperti hidrogen hijau, jaringan listrik, energi matahari, energi angin dan energi laut.

2. Sulawesi Utara memiliki potensi besar untuk menghasilkan kredit karbon, mendukung strategi pembangunan berkelanjutan Indonesia melalui proyek kredit karbon sekaligus mendatangkan pendapatan bagi Provinsi Sulawesi Utara dengan luas wilayah 13.851,64 kilometer persegi.

3. Memajukan ekosistem industri hasil laut Sulawesi Utara melalui perikanan, tambak udang dan pengalangan.

4. Sulawesi Utara memiliki cadangan emas yang cukup besar terutama dalam pengembangan kawasan tambang emas Ratatotok.

Duta Besar Djuhari Oratmangun mengucapkan selamat kepada Sulawesi Utara dan China Global Capital atas terjalinnya kemitraan.

Dia menyampaikan bahwa KBRI Tiongkok akan mendukung penuh investasi perusahaan Tiongkok di Sulawesi Utara.

Steve Kepel juga memandang pentingnya penandatanganan ini bagi pembangunan Sulut, karena wilayah yang dicakup memiliki arti strategis bagi pembangunan Sulut.

Selain itu juga merupakan dukungan kuat bagi komitmen Indonesia terhadap prakarsa pembangunan berkelanjutan global.

Lin Youxin mengatakan pada 25 April lalu, proyek hijau global "Projects, Enterprises and Finance" telah diluncurkan.

Serap Teknologi Pengobatan Minimal Invasif Kanker, Pengusaha Ternama Indonesia Kunjungi China Fuda Cancer Hospital



S.D. Darmono.

GUANGZHOU (IM) - Saat menyampaikan pidato dalam peresmian sebuah rumah sakit beberapa waktu lalu, Presiden Joko Widodo menyatakan Indonesia harus segera meningkatkan taraf pelayanan kesehatan, agar masyarakat umum tidak perlu keluar negeri, mengurangi beban negara sekaligus menyelesaikan masalah kesehatan dalam negeri.

Tersentuh oleh pidato Presiden Joko Widodo tersebut, Profesor Yenni Thamrin secara khusus mengundang pengusaha terkenal Indonesia untuk mendirikan berbagai spesialisasi di Indonesia dengan bantuan teknologi canggih Tiongkok. Khususnya departemen onkologi, untuk memecahkan masalah masyarakat, terutama kalangan rakyat kurang mampu untuk berobat ke dokter.

Di bawah perencanaan Profesor Yenni Thamrin, seorang pengusaha terkenal Indonesia Lin Nai Xuan, Chairman JABA-BEKA Group S.D. Darmono dan rombongan pertengahan Juli lalu melakukan kunjungan khusus ke



Lin Nai Xuan (kelima kiri), S.D. Darmono (keenam kanan), Yenni Thamrin (keempat kanan), Chen Yan Song (keempat kiri) dan rombongan disambut hangat pimpinan Fuda Cancer Hospital Guangzhou.

Fuda Cancer Hospital Guangzhou Jinan University.

Tujuannya untuk meninjau dan mendiskusikan teknologi pengobatan minimal invasif kanker.

Kehadiran mereka disambut hangat oleh pimpinan rumah dan seluruh anggota rumah sakit.

Apa yang disebut perawatan minimal invasif mengacu pada tusukan perkutan atau melalui endoskopi, melalui bimbingan ultrasound, CT dan teknik pencitraan lainnya sebuah probe ditempatkan ke dalam tumor target.

Lalu menggunakan faktor fisik seperti dingin, panas, dan listrik untuk mencapai tujuan tanpa operasi. Ablasi sel kanker yakni "killing in situ" dapat mencapai efek yang mirip dengan reseksi bedah.

Ini adalah kemajuan zaman dalam pengobatan tumor dalam

beberapa dekade terakhir yang memungkinkan untuk mendapatkan "penyembuhan radikal" untuk kanker yang sebelumnya tidak dapat dioperasi. Bagi pasien, rasa sakitnya kecil, pemulihannya cepat dan biayanya rendah.

Fuda Cancer Hospital Guangzhou merupakan rumah sakit spesialis kanker yang terkenal dengan perawatan minimal invasif.

Selain itu juga merupakan unit terkemuka di Tiongkok untuk perawatan minimal invasif dengan sejarah lebih dari 20 tahun.

Pada awal abad ini, Direktur Xu Kecheng dan timnya adalah orang pertama yang memperkenalkan teknologi cryoablasi argon-helium canggih dari Amerika Serikat di rumah sakit untuk melakukan pengobatan puluhan tumor ganas seperti kanker hati, kanker paru-paru, kanker pankreas, kanker

ginjal, dan sarkoma jaringan lunak. Hingga kini jumlah kasus yang dirawat mencapai lebih dari 10.000 kasus. Dan merupakan rumah sakit paling berpengalaman di Tiongkok bahkan di dunia.

Pada tahun 2014, rumah sakit kembali memimpin dengan melakukan terapi ablasi elektroporasi ireversibel, yang merupakan teknologi tinggi paling canggih. Yang dikenal sebagai pisau nano.

Sistem ini menggunakan arus pulsa pendek bertegangan tinggi untuk secara instan menghilangkan sel kanker di medan listrik.

Fitur terbesarnya adalah tidak akan merusak pembuluh darah besar, saraf dan struktur penting termasuk kandungan empedu, saluran empedu dan ureter.

Ini melengkapi cryoablation dan sangat cocok untuk mengobati kanker pankreas dengan struktur

anatomi yang sangat kompleks. Fuda Cancer Hospital Guangzhou juga menjadi rumah sakit yang mengembangkan nano-knife terbanyak setelah Amerika Serikat.

Ini telah menarik hampir 10.000 pasien dari 106 negara di seluruh dunia untuk datang ke rumah sakit untuk berobat. Sebagian besar dari mereka berasal dari Indonesia.

Pasien yang mencapai kesuksesan luar biasa setelah perawatan Fuda ada di seluruh Indonesia. Pada tahun 2012, Fuda dianugerahi gelar "Spesialisasi Klinis Kunci Nasional" oleh pemerintah Tiongkok.

Pada tahun 2013 dan 2017, Fuda Cancer Hospital Guangzhou lulus demonstrasi JCI internasional dua kali dengan skor tinggi. Pendiri Fuda Cancer Hospital Guangzhou Xu Kecheng adalah pakar pengobatan tumor yang terkenal, pernah



Prof. Yenni Thamrin.

menjabat sebagai President of International Society of Cryosurgery (ISC).

Selain itu juga merupakan pendiri sekaligus Ketua Kehormatan Asian Society of Cryosurgery (ASC), dan telah memenangkan penghargaan tertinggi di bidang kesehatan Tiongkok "Bethune Medal" dan gelar "Model of the Times" yang diberikan oleh negara.

Pengusaha Indonesia mendelegasikan dengan seksama penjelasan penerapan teknologi minimal invasif Fuda dalam pengobatan kanker, mengunjungi lingkungan rumah sakit yang elegan dan luas serta berbagai fasilitas pengobatan yang mewawancarai pasien Indonesia yang berhasil dirawat.

Mereka akan melakukan kerja sama yang bersahabat dengan Fuda Cancer Hospital Guangzhou untuk memperkenalkan teknologi pengobatan minimal invasif Fuda untuk secara cepat meningkatkan level pengobatan kanker di Indonesia serta bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. • idn/din



Tamu dari Indonesia disambut hangat Direktur Fuda Cancer Hospital Guangzhou Xu Kecheng, Direktur Niu Lizhi dan Asisten Khusus Chairman Jiang Fang.



Pengusaha Indonesia berfoto bersama pimpinan dan staf medis Fuda Cancer Hospital Guangzhou.



Jajaran pimpinan, pakar, dokter dan para perawat Fuda Cancer Hospital Guangzhou.

Pelantikan Dewan Pengurus dan Pengawas Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia Periode V



Lin Bao Shu



Lin Yin Man



Hasan Kosasih



Lin Yin Man (ketiga dari kiri) dan Xu Zai Shan (keempat dari kiri) berfoto bersama sesuai menyerahkan Chen Yao Ji, Bai Jian Nan, Lin Jian An, Zheng Su Ying, Ye Dong Zhen, Chen Xian De dan Lin Bao Shu.

JAKARTA (IM) - Pelantikan dewan pengurus dan pengawas Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia Periode V (2023-2026) yang digelar Minggu (16/7) malam lalu di ruang Ballroom Sense Restaurant Jakarta, berlangsung sukses.

Pada kesempatan tersebut juga diadakan jamuan makan malam persaudaraan perdana.

Ketua Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia baru Hasan Kosasih dan timnya, diharapkan Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia dapat terus mengembangkan semangat perhimpunan, menyelenggarakan kegiatan yang lebih bermakna.

Mantan Ketua Umum dan Ketua Dewan Pengawas saat ini Lin Yinman dalam kata sambutannya mengucapkan selamat yang hangat atas lancarnya pergantian kepemimpinan.

Dia mengatakan Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia sebagai keluarga besar warga Anxi mengemban misi penting untuk pewarisan warga Anxi, meningkatkan persatuan dan kerjasama warga.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perhimpunan Anxi Jakarta

Indonesia telah membuat banyak kemajuan dan prestasi, mengadakan berbagai kegiatan, meningkatkan interaksi dan persahabatan di antara warga Anxi.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari partisipasi aktif dan dukungan dari setiap warga Anxi.

Di bawah kepemimpinan bersama ketua umum baru Hasan Kosasih dan timnya, diharapkan Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia dapat terus mengembangkan semangat perhimpunan, menyelenggarakan kegiatan yang lebih bermakna.

Mantan Ketua Umum dan Ketua Dewan Pengawas saat ini Lin Yinman dalam kata sambutannya mengucapkan selamat yang hangat atas lancarnya pergantian kepemimpinan Iserta terpilihnya dewan pengurus dan pengawas periode baru Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia.

Selain itu dia menyatakan terima kasih atas dukungan penuh dan kerja sama yang diberikan

berbagai pihak selama dirinya menjabat sebagai ketua umum selama dua periode.

Lin Yinman menyatakan melihat ke depan, diyakini dengan peran aktif bersama dari Ketua Xu Zaishan dan pengurus lainnya, Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia pasti akan mencapai prestasi yang lebih besar.

Semua pihak diharapkan akan terus melakukan berbagai upaya, seia sekata, terus bersatu dan bekerja sama, menjunjung tinggi visi misi Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia sekaligus berkontribusi untuk pengembangan perhimpunan yang lebih baik.

Hasan Kosasih dalam pidatonya menyatakan terima kasih kepada semua pengurus dan pengawas serta warga Anxi atas kepercayaan dan cinta mereka kepadanya. Sekaligus memilikinya untuk menjadi Ketua Umum kelima Perhimpunan

Anxi Jakarta Indonesia.

Dia menyatakan akan memenuhi harapan semua orang serta akan memimpin seluruh dewan pengurus baru untuk menjunjung tinggi visi misi pendirian perhimpunan.

Meneruskan masa lalu dan membuka masa depan sekaligus mewarisi semangat persatuan Anxi.

Juga menyambut tugas baru dan menciptakan kecemerlangan baru.

Hasan Kosasih mengatakan, Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia telah melalui 13 tahun pasang surut sejak didirikan pada tahun 2010. Selama bertahun-tahun, di bawah kepemimpinan Ketua Umum Pek Tek Beng (almarhum),

Lin Yin Man dan warga lainnya juga dibawah kepemimpinan antara lain Li Yi Pin, Tang Liang Xian, Chen Yao Ji, Gan Hong Ying, Huang Mu Cheng, Lin Jian An, Li Zhi Xiong, Li Huan Zhang, Xu Wen Gui, mewarisi masa lalu dan mengantarkan masa depan dan bekerja keras.

Demikian meletakkan dasar yang baik untuk pengembangan perhimpunan.

"Dalam tiga tahun ke depan, kami akan berinovasi dan mencari perubahan yang didasari warisan tradisi, kami akan secara luas menggerakkan Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia dan komunitas Tionghoa lainnya, berusaha keras untuk "mendatangkan" perusahaan Tionghok, demi memasuki

kebijakan "Belt and Road" Tionghok, membuka jalan dan membangun jembatan, sehingga dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan," ujar Hasan Kosasih.

Ketua Kehormatan Senior Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia Gan Hong Ying, Huang Mu Cheng, Ketua Kehormatan Li Huan Zhang, Ketua Dewan Direksi Chen Yao Ji, Wakil Ketua Bai Jian Nan, Wakil Ketua Lin Jian An, Zheng Su Ying, Ye Dong Zhen, Lin Bao Shu, Chen Xian De, Sekretaris Jenderal Xu Wen Yao, Chief Financial Officer Guo Li Yun, Ketua Divisi Dharma Wanita Pan Lan Mei dan pengurus lainnya turut hadir dalam upacara tersebut. ● jhk/din



Disaksikan Chen Yao Ji (kesatu dari kiri) dan Bai Jian nan (kedua dari kiri), Lin Yin Man (kesatu dari kiri) menyerahkan panji Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia kepada Xu Zai Shan.



Lin Yin Man (depan kesatu dari kiri) dan Xu Zai Shan (depan kesatu dari kanan) berfoto bersama sesuai menyerahkan surat pengangkatan kepada pengurus berbagai divisi.



Dewan pengurus dan pengawas Perhimpunan Anxi Jakarta Indonesia periode V (2023-2026).



DEPAN KI-KA: Chen Chang Xi, Li Zhi Xiong, Zheng Su Ying, Li Huan Zhang, Chen Yao Ji. Belakang ki-ka: Weng Mei Mei, Lin Jian An, Ye Dong Zhen, Lin Yin Man dan istri, Huang Mu Cheng, Gan Hong Ying, Lin An Shun, Xu Zai Shan dan Bai Jian Nan.

Kunjungi Unair, Dubes Prancis untuk Indonesia Bahas Kerja Sama Berbagai Bidang

SURABAYA (IM) - Duta Besar Prancis untuk Indonesia Fabien Penone mengunjungi Kampus Unair (Universitas Airlangga) untuk membahas kerja sama di sejumlah bidang, Selasa (18/7).

Kedatangan rombongan disambut Rektor Unair Prof Dr Mohammad Nasih SE MT Ak beserta jajaran, di Ruang Sidang Pleno Balairua, Kantor Manajemen Kampus MERR-C Unair.

Dalam sambutannya, Prof Nasih menyampaikan bahwa Unair terus berupaya menjalin kerja sama bidang akademik, riset, dan pengabdian masyarakat, dengan berbagai mitra dari berbagai negara, termasuk Prancis.

"Saat ini Unair telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 10 institusi di Prancis," ujarnya.

Sementara itu, Fabien Penone mengungkapkan ketertarikannya untuk bekerja sama dengan

institusi-institusi pendidikan di Indonesia, termasuk Unair. Khususnya, untuk menyelesaikan isu-isu global, serta untuk memperkuat perekonomian global.

"Kami membutuhkan partner kerja sama yang solid, untuk menyelesaikan isu-isu dan memperkuat perekonomian global. Indonesia menjadi salah satu negara yang memang telah ada dalam prioritas Prancis," ungkapnya.

"Unair menjadi salah satu

perguruan akukan oleh kedua belah pihak," tambahnya.

Fabien menuturkan, bahwa salah satu bentuk kerja sama yang telah terjalin sejak 2017 hingga 2022 antara Unair dengan Prancis, adalah pertukaran mahasiswa dan akademisi.

"Program pertukaran mahasiswa tentunya menjadi salah satu potensi kerja sama yang akan kita jalankan lagi. Nantinya Prancis akan menyediakan program mengundang maha-

siswa Unair untuk mempelajari dan memahami budaya Prancis," terang Fabien.

Selain itu, kolaborasi bidang riset sains, sosial humaniora, dan kesehatan, juga menjadi salah satu kerja sama yang sangat menjanjikan antara Unair dengan Prancis.

Saat ini, salah satu kerja sama yang akan segera berlangsung adalah program bertajuk Photography and New Media Education for Youth Empowerment,

yang akan berlangsung pada 2 - 15 September 2023 nanti.

"Program tersebut merupakan kerja sama antara Wisma Jerman dengan Institut Français d'Indonésie (IFI) Surabaya. Dalam program ini, Unair melalui World University Association for Community Development (WUACD) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), berkesempatan menjadi penyelenggara utama," pungkasnya. ● anto tze



Rektor Prof Mohammad Nasih (kanan) dan Dubes Fabien Penone, saling bertukar cenderamata.



Suasana pertemuan yang juga dihadiri perwakilan dari Wisma Jerman dan IFI (Institut Français d'Indonésie) Surabaya